

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PROSES PRODUKSI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT X)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Rayner

2013130165

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**OPERATIONAL REVIEW OF PRODUCTION PROCESS
TO IMPROVE EFFECTIVENESS IN PRODUCTION
PROCESS
(CASE STUDY ON PT X)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Rayner

2013130165

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP PROSES PRODUKSI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PROSES PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT X)**

Oleh:

Rayner

2013130165



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkat industrialisasi di Indonesia semakin meningkat, di mana ada proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Semakin banyak industri tekstil yang dibuat di Indonesia dengan tujuan mengambil kesempatan dari permintaan yang masih belum dapat dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan tekstil yang sudah ada. PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil di Bandung. Proses produksi merupakan aktivitas utama perusahaan. Semua proses produksi yang terjadi dalam perusahaan harus berjalan efektif, efisien dan ekonomis. Namun pada kenyataannya, proses produksi tidak selalu berjalan dengan harapan, seringkali terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan, seperti bahan baku yang tidak sesuai dengan standar, hasil produksi yang cacat, kerusakan mesin dan penurunan hasil produksi. PT X mengalami penurunan keuntungan dan peningkatan kerugian dari penjualan empat corak kain di bulan Januari hingga Maret 2017 yaitu sebesar Rp 70.074.076 dan Rp 20.984.929,-. Nilai ini cukup besar mengingat masih banyak corak kain yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan.

Melihat kondisi tersebut, PT X membutuhkan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan melakukan perbaikan pada area yang bermasalah. Pemeriksaan operasional perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi akar masalah yang menyebabkan permasalahan pada proses produksi tersebut. Terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu *planning, work program, field work, development of findings and reviews* dan *reporting*. Kemudian pemeriksaan operasional akan menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan. Dengan melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan kinerja operasi, diharapkan perusahaan dapat mencapai keuntungan yang optimal dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu peneliti menentukan topik penelitian, menentukan identifikasi masalah dan menentukan sumber data yang dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh, dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dalam tahapan pemeriksaan operasional untuk memperoleh rekomendasi dan saran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, area permasalahan yang terdapat pada PT X merupakan *critical problem* yaitu meningkatnya hasil produksi yang cacat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya hasil produksi berkualitas *grade B, C* dan *BS* yang dihasilkan. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan ini yaitu mesin sering mengalami kerusakan karena perusahaan tidak melakukan perawatan secara berkala, bahan baku yang dibeli oleh perusahaan juga tidak diperiksa kualitasnya, instruksi kerja yang dimiliki perusahaan tidak dilakukan oleh karyawan, karyawan juga sering lalai dalam melakukan pekerjaannya, kemudian beberapa fasilitas fisik perusahaan kurang memadai sehingga dapat menghambat jalannya proses produksi. Rekomendasi yang diberikan peneliti antara lain dibuatnya jadwal perawatan mesin secara berkala untuk mengurangi risiko kerusakan pada mesin, dilakukan pemeriksaan kualitas atas bahan baku yang dibeli secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas bahan baku yang masuk ke dalam proses produksi, perusahaan melakukan sosialisasi instruksi kerja dan pelatihan kerja lanjutan agar keterampilan karyawan semakin baik dan penambahan beberapa atribut untuk menyempurnakan fasilitas fisik yang mendukung proses produksi.

ABSTRACT

Along with the development of the era, the level of industrialization in Indonesia is increasing, where there is a process of socio-economic change that changed the livelihood of agrarian society into industrial society. There is more and more textile industries are being created in Indonesia with the aim of taking advantage of the demand that still can't be fulfilled by existing textile companies. PT X is one of the companies engaged in the textile industry in Bandung. Production process is the main activity of the company. All production processes that occur within the company must be effective, efficient and economical. But in reality, the production process doesn't always run smoothly, there are some obstacles that are often faced by the company, such as raw materials that are not in accordance with the standards, defective production output, engine damage and production decline. PT X has decreased in profit and increased in loss from sales of four fabric styles in January to March 2017, amounting to Rp 70.074.076,- and Rp 20.984.929,-. This value is quite large considering there are still many styles of fabric that produced and sold by the company.

With this kind of conditions, PT X needs a tool to evaluate the company's performance and make improvements to the problem areas. Operational review are necessary to identify the root causes of the problems in the production process. There are five phases in performing operational review: planning, work program, field work, development of findings and reviews, and reporting. Then an operational review will result in recommendations for corrective action. By taking corrective actions and improving the operating performance, the company can achieve optimal profit and survive in the midst of increasingly fierce competition.

A research method used for this research is a descriptive study method that researcher chooses a topic, identified problems and determines data sources that the researcher can get. The techniques used in this research are literature studies and field studies including interview, observation and documentary. All of objects of data would be analyzed quantitatively and qualitatively in operational reviews phases to come up with recommendations and suggestions.

Through operational review, which has been done, the problem area contained in PT X is a critical problem that's the increase of defective product. This is indicated by the number of quality production of grade B, C and BS produced. Some of the factors that cause this increase are the engine is often damaged because the company doesn't perform regular maintenance, the quality of raw materials purchased by the company is also not checked, standard operating procedure that owned by the company is not done by the employees, employees are often negligent in doing his job, then some of the company's physical facilities are inadequate so it can hamper the production process. Therefore, there are some recommendations for PT X include periodic maintenance of machine schedules to reduce the risk of damage to the machine, conducted quality checks on raw materials purchased thoroughly to improve the quality of raw materials that enter into socialize work instructions and further work training in order to improve employee skills, and the addition of several attributes to improve the physical facilities that support the production process.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Pemeriksaan Operasional Terhadap Proses Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi’. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama, opa, oma, koko dan cici yang selalu memberikan dukungan, bantuan, perhatian, serta doa yang tak henti-hentinya sejak awal hingga selesainya studi. Terima kasih atas segala bentuk perjuangan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan memotivasi penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk perhatian, pengetahuan, waktu, tenaga dan teguran yang diberikan selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dan selama proses perkuliahan di dalam kelas.
3. Bapak Christian C. Henry, SE., MM., M.Sc. dan Bapak Agus Susilo, SE., M.Ak. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. PT X yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan dan terutama kepada Bapak Harry dan Bapak Tony yang telah banyak membantu penulis selama pengerjaan skripsi ini.
7. Jane Anastasha yang selalu setia dan sabar menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi penghibur, penyemangat dan memberikan dukungan dalam suka maupun duka selama ini, selalu mengingatkan dan memotivasi penulis untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
8. Vincen Damianto yang telah menjadi sahabat penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
9. Daniel Adidarma, Ivander Adriel, Adrian Bernard, Franciscus Ari, Kevin Ronggo, Rizky Danubiantara, Stanislaus Tibi, Jeremy Julio, Michael Christian, Billi Mulyono dan Gustino Adi yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan. Terima kasih atas segala canda tawa, dukungan, doa, waktu, kebersamaan dan pelajaran hidup yang tidak ternilai yang telah kalian berikan kepada penulis selama berada di Bandung. Semoga persahabatan ini berlanjut sampai tua nanti dan sukses untuk kalian.
10. Tim futsal akuntansi 2013 ‘*Scorgasm*’ yang telah bekerja sama, berlatih selama bertahun-tahun untuk meraih juara pada turnamen futsal.
11. Teman-teman *Company Visit* 2015, *Fellowship* 2014/2015, *Attraction* 2015, divisi humas Malam Penghargaan UNPAR 2015 dan divisi dana usaha MAKEL FE 2014 yang telah memberikan pembelajaran, pengalaman, kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih karena sudah mengajarkan arti perjuangan untuk mencapai sebuah tujuan.
12. Jerry William, Stephanie Janice, Kevin Jayamerta, Jimmy Senjaya, Gerald Theodore, Cindy Estiana, Stella Tjandra, Chintami Sendjaja, Amelia Subrata, Irfan Sarvi dan teman-teman lain. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama berada di dunia perkuliahan.
13. Geoffrey Wahyudi, Desy Verianie, Irwanto, Anderson Christopher, Dave Kristofer, Elia Margaretha dan Zefanya Wulandari yang selalu menemani, memberikan dukungan dan semangat dari kejauhan.

14. Ko Hery Wibowo yang telah menjadi guru les akuntansi terbaik dan sangat banyak membantu.
15. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan serta sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca skripsi ini.

Bandung, Juni 2017

Penulis

Rayner

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemeriksaan.....	7
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2 Jenis Pemeriksaan	7
2.2 Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	9
2.2.3 Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.4 Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.5 Tahapan Pemeriksaan Operasional.....	12
2.3 Definisi Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis.....	14
2.4 Produksi.....	16
2.4.1 Proses Produksi.....	16
2.4.2 Pengertian Proses Produksi.....	17
2.4.3 Jenis-Jenis Proses Produksi	17
2.4.4 Proses Produksi yang Terus-Menerus (<i>Continuous Processes</i>)	18
2.4.5 Proses Produksi yang Terputus-Putus (<i>Intermittent Processes</i>).....	18

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas	19
2.5 Produk Cacat	20
2.6 Fishbone Diagram	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.1.1 Sumber Data	22
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	24
3.1.4 Tahap-Tahap Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	26
3.2.1 Sejarah Perusahaan	27
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan	28
3.2.3 Aktivitas perusahaan.....	28
3.2.4 Struktur Organisasi Perusahaan.....	30
3.2.5 <i>Job Description</i>	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	38
4.2 <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	47
4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pengerjaan Lapangan)	50
4.3.1 Hasil wawancara dengan kepala produksi bagian <i>weaving</i> mengenai pengendalian proses produksi yang berlangsung.....	50
4.3.2 Hasil wawancara dengan karyawan produksi bagian <i>weaving</i> mengenai kendala yang dihadapi di lapangan.....	52
4.3.3 Hasil wawancara dengan bagian <i>Planning Production and Control</i> (PPC).	54
4.3.4 Hasil observasi fasilitas fisik perusahaan, kinerja karyawan dan proses produksi yang berlangsung.	57
4.3.5 Hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan kecacatan produk.....	59
4.3.6 Identifikasi kelemahan berdasarkan program kerja yang telah dilakukan. 66	
4.4 <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Produksi Kain <i>Grade A</i> yang dihasilkan.....	39
Tabel 4.2 Rata-rata Penjualan Hasil Produksi Kain Januari 2017	40
Tabel 4.3 Rata-rata Penjualan Hasil Produksi Kain Februari 2017	40
Tabel 4.4 Rata-rata Penjualan Hasil Produksi Kain Maret 2017	40
Tabel 4.5 Harga Pokok dan Harga Jual Kain Tenun.....	41
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok	42
Tabel 4.7 Penurunan Keuntungan Penjualan Kain <i>Grade B</i>	43
Tabel 4.8 Rugi Penjualan Kain <i>Grade C</i> dan <i>D</i>	44
Tabel 4.9 Jenis Kecacatan dan Berhentinya Mesin.....	57
Tabel 4.10 Perhitungan Jumlah Berhentinya Mesin CAW	59
Tabel 4.11 Perhitungan Jumlah Berhentinya Mesin CW.....	60
Tabel 4.12 Perhitungan Jumlah Berhentinya Mesin CWB	61
Tabel 4.13 Perhitungan Jumlah Berhentinya Mesin CWD.....	62
Tabel 4.14 Persentase Berhentinya Mesin per Penyebab Kecacatan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penelitian.....	25
Gambar 4.1 <i>Fish Bone Diagram</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara *planning* dengan kepala *Research and Development*

Lampiran 2 Wawancara *field work* dengan kepala produksi bagian *weaving*

Lampiran 3 Wawancara *field work* dengan karyawan produksi bagian *weaving*

Lampiran 4 Wawancara *field work* dengan bagian *Research and Development*

Lampiran 5 Dokumentasi hasil observasi pada PT X

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkat industrialisasi di Indonesia semakin meningkat, di mana ada proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu sektor strategis yang terus memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Sehingga semakin banyak industri tekstil yang dibuat di Indonesia dengan tujuan mengambil kesempatan dari permintaan yang masih belum dapat dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan tekstil yang sudah ada. Tentu hal ini membuat persaingan di industri tekstil cukup tinggi, kemudahan para pesaing baru untuk memasuki pasar juga menjadi ancaman bagi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif demi menjaga eksistensinya.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan perusahaan sehingga perusahaan dapat terus berjalan di masa yang akan datang. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajemen harus dapat mempertahankan atau terlebih lagi meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya. Perusahaan dapat dikatakan efektif jika kualitas hasil produksi dapat terus meningkat sesuai dengan tujuan perusahaan dan efisien jika menggunakan sumber daya seminimal yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Industri tekstil merupakan salah satu sektor bisnis yang berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan permintaan akan produk tidak hanya berasal dari dalam negeri namun juga dari luar negeri, sehingga jumlah permintaan yang cukup tinggi ini membuka peluang untuk perusahaan-perusahaan baru. Perkembangan ini juga tidak lepas dari peran pemerintah yang memberikan izin kepada para usahawan yang membangun pabrik industri tekstil.

Pada PT. X yang berlokasi di jalan Cibaligo Cimahi, aktivitas yang menjadi fokus utama dalam kegiatan operasinya adalah aktivitas produksi. Semua proses produksi yang terjadi dalam perusahaan harus berjalan efektif, efisien dan ekonomis. Namun pada kenyataannya, proses produksi tidak selalu berjalan dengan lancar, seringkali terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan, seperti bahan baku yang tidak sesuai dengan standar, hasil produksi yang cacat, kerusakan mesin dan penurunan hasil produksi. Beberapa kendala tersebut dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai proses produksi yang efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu kendala yang ada dapat menimbulkan kerugian karena perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk menggunakan peluang.

Masalah yang terjadi pada PT. X adalah peningkatan hasil produksi yang cacat. Tentu hal ini akan mengakibatkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung. Peningkatan hasil produksi yang cacat mengakibatkan biaya yang dibebankan kepada produk yang berkualitas baik akan tinggi dan harga jual produk tersebut menjadi tinggi. Kemudian harga jual yang tinggi menyulitkan perusahaan untuk bersaing dengan kompetitor. Berdasarkan kendala tersebut, maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak kerugian yang lebih besar di kemudian hari. Agar meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi di perusahaan, maka aktivitas produksi yang berpotensi menimbulkan masalah harus diberikan perhatian lebih.

Untuk mengurangi segala kendala yang dihadapi perusahaan, PT. X membutuhkan suatu pemeriksaan operasional terkait aktivitas produksi untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan rekomendasi perbaikan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi perusahaan sehingga kualitas hasil produksi perusahaan kembali meningkat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas pada aktivitas produksi dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses produksi dan pengendalian yang direncanakan dan dilakukan perusahaan selama ini dalam upaya mencapai hasil produksi yang diinginkan?

2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan hasil produksi yang cacat di perusahaan?
3. Berapa besar kerugian yang dialami perusahaan akibat peningkatan hasil produksi yang cacat yang terjadi selama ini?
4. Apakah manfaat yang diperoleh perusahaan dengan dilakukannya pemeriksaan operasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai peneliti dari pemeriksaan operasional atas aktivitas produksi di perusahaan:

1. Mengetahui proses produksi dan pengendalian yang direncanakan dan dilakukan perusahaan selama ini dalam upaya mencapai hasil produksi yang diinginkan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan hasil produksi yang cacat di perusahaan.
3. Mengetahui besar kerugian yang dialami perusahaan akibat peningkatan hasil produksi yang cacat yang terjadi.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh perusahaan dengan dilakukannya pemeriksaan operasional.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk peneliti, namun juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan kegunaan penelitian bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan perusahaan dapat mengetahui akar masalah yang menjadi penyebab peningkatan hasil produksi yang cacat dalam beberapa tahun terakhir dan dampak yang dihasilkan jika peningkatan hasil produksi yang cacat tersebut tidak diperbaiki. Serta diharapkan perusahaan dapat menjalankan setiap saran dan rekomendasi yang diberikan sehingga akar masalah dapat diperbaiki dan perusahaan dapat menekan hasil produksi yang cacat.

2. Bagi pembaca

Penulis berharap hasil penelitian dapat menambah wawasan pembaca mengenai perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan pentingnya peran pemeriksaan operasional untuk mengevaluasi proses produksi yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami lebih jauh tentang proses produksi pada perusahaan manufaktur. Peneliti juga mendapatkan pengalaman melakukan pemeriksaan operasional secara nyata di perusahaan karena peneliti dapat mengimplementasikan dan mempraktikkan ilmu dan teori-teori atas pemeriksaan operasional yang telah didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan proses perencanaan dan pengendalian kegiatan produksi di perusahaan manufaktur agar berjalan secara lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Semakin tingginya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan daya saingnya. Setiap perusahaan yang bergerak di industri garmen maupun konveksi tentu membutuhkan pemasok bahan baku seperti benang, kain, pewarnaan kain dan sebagainya. Tentu hal ini membuka peluang untuk para perusahaan di bidang tekstil yang menjadi produsen utama bahan baku yang dibutuhkan industri garmen dan konveksi. Dalam usaha untuk meningkatkan daya saing, perusahaan pasti mengalami berbagai kendala yang menjadi penghambat. Baik disadari atau tidak disadari perusahaan sering mengabaikan kendala tersebut meskipun memberikan dampak yang negatif.

Dalam setiap perusahaan tekstil, proses produksi merupakan inti dari setiap aktivitas yang ada. Proses produksi menurut Assauri (2008:105) adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana yang ada. Namun proses produksi tidak selalu berjalan dengan lancar,

seringkali perusahaan menghadapi beberapa kendala. Maka perlu dilakukan sebuah pemeriksaan operasional untuk memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi.

Pemeriksaan sendiri menurut Arens, dkk (2014:24) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana kesesuaian informasi dengan kriteria yang tersedia. Salah satu bentuk pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) adalah proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi area tertentu yang dianggap membutuhkan perbaikan yang positif secara berkelanjutan atau secara terus menerus. Menurut Reider (2002:3) pemeriksaan operasional perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi area operasional apa yang memerlukan peningkatan efektifitas dan efisiensi agar proses operasi suatu bisnis dapat berjalan dengan optimal dan dapat mempertahankan kondisi tersebut. Selain itu pemeriksaan operasional juga dapat memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil dari pemeriksaan operasional merupakan rekomendasi yang bermanfaat untuk menghadapi situasi yang sedang dihadapi.

Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang optimal, pemeriksaan operasional dilakukan melalui beberapa tahap. Menurut Reider (2002:39) tahap-tahap pemeriksaan operasional yaitu *planning, work program, field work, development of findings and reviews* dan *reporting*. Setelah itu, laporan yang dihasilkan disampaikan kepada perusahaan untuk memberikan rekomendasi atas pemeriksaan operasional yang dilakukan. Dengan adanya pemeriksaan operasional ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan setiap kinerja usahanya sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Efektifitas menurut Reider (2002:21) merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Efektifitas berfokus pada hasil, pencapaian dan manfaat yang diperoleh. Proses produksi dapat dikatakan efektif jika hasil produksi sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisiensi merupakan optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan. Efisiensi proses produksi dapat dilihat dari penggunaan bahan baku, optimalisasi jam kerja mesin dan perencanaan serta pelaksanaan waktu kerja sumber daya manusia yang baik. Sehingga dapat menghasilkan sebuah output

yang berkualitas dan sesuai dengan target. Suatu proses produksi dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan dapat mencapai target produksi yang telah direncanakan dalam jumlah dan waktu yang tepat serta dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan menggunakan sumber daya yang optimal.

Dengan melakukan pemeriksaan operasional ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi faktor yang menyebabkan proses produksi pada perusahaan menjadi kurang efektif dan efisien. Setelah mengetahui berbagai faktor penyebab kendala yang dihadapi, diharapkan peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai hasil dari pemeriksaan operasional terhadap perusahaan yang berguna agar proses produksi berjalan dengan optimal.